



## PENGARUH GAYA BELAJAR DAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SDN 003 BANGSAL ACEH KOTA DUMAI

**Suhardianto**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[suhardianto@iaitfdumai.ac.id](mailto:suhardianto@iaitfdumai.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa, dan untuk mengetahui pengaruh Gaya Belajar Dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Uji coba instrument penelitian bertempat di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa dari kelas I sampai kelas VI yang berjumlah 79 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan nilai raport siswa. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas data dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi berganda. Setelah data dianalisa maka ditemukan bahwa tingkat Gaya Belaja di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai dikategorikan sedang dengan skor rata-rata sebesar 80,42, sedangkan Keterampilan Mengajar Guru di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai dikategorikan Tinggi dengan skor rata-rata sebesar 85,41, dan Hasil Belajar Siswa Di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai dikategorikan sedang dengan skor rata-rata 74,58. (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Gaya Belajar dan Keterampilan Mengajar guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai.

**Kata kunci:** Gaya belajar, keterampilan mengajar guru, hasil belajar siswa

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of learning styles on student learning outcomes, teacher teaching skills on student learning outcomes, and to determine the effect of teacher learning styles and teaching skills on student learning outcomes. This research is a quantitative research. The trial of the research instrument took place at SDN 003 Bangsal Aceh, Dumai City. The population of this study were all students from class I to class VI, totaling 79 people. Data was collected through questionnaires and student report cards. The analysis prerequisite test includes data normality test and linearity test. The data analysis technique used is the multiple regression technique. After the data was analyzed, it was found that the level of Learning Style at SDN 003 Bangsal Aceh Dumai City was categorized as moderate with an average score of 80.42, while the Teaching Skills of Teachers at SDN 003 Bangsal Aceh Dumai City was categorized as High with an average score of 85.41, and Student Learning Outcomes at SDN 003 Bangsal Aceh Dumai City are categorized as moderate with an average score of 74.58. (1) There is a positive and significant effect of Learning Style on Student Learning Outcomes at SDN 003 Bangsal Aceh Dumai City. (2) There is a positive and significant effect of Teacher Teaching Skills on Student Learning Outcomes at SDN 003 Bangsal Aceh Dumai City. (3) There is a positive and significant effect*

*of learning styles and teaching skills of teachers on student learning outcomes at SDN 003 Bangsal Aceh, Dumai City.*

**Keywords:** *Learning style, teacher teaching skills, student learning outcomes*

## **Pendahuluan**

Dalam proses belajar setiap peserta didik memiliki caranya masing-masing dalam mempelajari informasi yang baru diperoleh secara optimal. Cara-cara yang digunakan peserta didik berbeda tergantung pada teori belajar yang disukai dan gaya belajar yang variatif. Setiap peserta didik memiliki gaya belajar tersendiri yang dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis dan lingkungan. Apapun cara yang dipilih perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap peserta didik untuk menyerap informasi dari luar dirinya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar.

Terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (cenderung belajar apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan). Pola seperti ini menurut Doperter dan Mike diistilahkan dengan “gaya belajar” (Deporte et al, 2013). meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Dalam proses belajar di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok berhasil tidaknya siswa dipengaruhi oleh kegiatan tersebut, siswa dan guru menginginkan prestasi belajar yang baik karena itu mereka harus mengetahui bagaimana hasil belajar yang baik itu dapat diperoleh, bagaimana prosesnya dan faktor apa saja yang mempengaruhi tercapainya hasil belajar yang optimal. Proses belajar siswa merupakan rangkaian kegiatan yang menyangkut banyak faktor dan situasi sekitarnya. Oleh karena itu dalam proses pendidikan di sekolah wajar bila tingkat kecerdasan, cara mengajar dan minat belajar yang berbeda pada setiap siswa sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda.

Keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya yang pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua yakni faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, karena siswalah yang menjadi subyek utama sekaligus menjadi sasaran dalam proses belajar berlangsung.

Gaya belajar merupakan suatu cara bagaimana siswa melaksanakan kegiatan belajar secara terus menerus untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam usaha meraih hasil belajar yang tinggi misalnya bagaimana mereka mempersiapkan belajar mengikuti pelajaran, aktivitas belajar mandiri yang dilakukan, cara menghadapi ujian dan pola belajar yang dilakukan. Dengan mengetahui kemampuan sendiri maka siswa tersebut dapat menentukan cara belajar yang paling efektif dan efisien untuk dapat mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil belajar siswa bila dilihat dari nilai yang diperoleh sudah cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi, apabila dibantu dengan penerapan gaya belajar siswa yang tepat. Dengan mengetahui gaya belajar siswa maka guru dapat menyesuaikan pola apa yang dapat diterapkan pada saat mengajar dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan bersama kepala sekolah dan majelis guru di SDN 003 Bangsal Aceh, penulis dapat mengetahui masih adanya sebahagian siswa yang nilai hasil belajarnya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), kurangnya motivasi siswa untuk belajar atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran,

rendahnya aktivitas bertanya di kelas, dan rendahnya minat belajar siswa.

Agar permasalahan dalam peneltiain ini lebih terarah dan jelas, maka penulis memberikan suatu batasan tentang masalah yang penulis teliti. Dalam kesempatan ini penulis hanya membahas tentang Gaya Belajar dan keterampilan mengajar guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SDN 003 Bangsal Aceh.

Dengan Tujuan umum penelitian untuk mengetahui bagaimana gaya belajar Siswa di SDN 003Bangsal Aceh, mengetahui bagaimana keterampilan mengajar Guru di SDN 003 Bangsal Aceh, mengetahui hasil belajar siswa di SDN 003 Bangsal Aceh, mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 003 Bangsal Aceh, mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar di SDN 003 Bangsal Aceh, mengetahui pengaruh gaya belajar dan Keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar Siswa di SDN 003 Bangsal Aceh.

Dari peristiwa dan teori tersebut di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjutdenganjudul “Pengaruh Gaya Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai”.

### **Gaya Belajar**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indoesia gaya adalah tingkah laku, gerak gerik dan sikap. Sedangkan belajar adalah menuntut ilmu (KBBI). Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses aktif untuk menuju suatu arah tertentu yang dapat meningkatkan perbuatan, kemampuan atau pengertian baru. Menurut rumusan Gathrie and Brown, *“learning is always a case of improving same performence or gaining same new ability or understanding”*, (KBBI) Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya *Edukational psikologi : The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi ( penyesuaian tingkah laku ) yang berlangsung secara progresif (Syah, 2011).

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tiggah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam sebuah aspek tingkah laku (Slameto, 2013).

Macam-macam gaya belajar diantaranya :

#### 1. Gaya belajar visual

Visual menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah dapat dilihat dengan mata. Berarti gaya visual merupakan gaya belajar dengan cara melihat. Karakteristik gaya belajar visual ini berhubungan dengan visualitas. Pertama, adalah kebutuhan melihat sesuatu baik informasi maupun pelajaran secara visual, memperhatikan segala sesuatu dan menjaga penampilan, dan yang terakhir adalah anak akan lebih mudah mengingat jika dibantu gambar serta lebih suka membaca dari pada dibacakan.

#### 2. Gaya Belajar Auditorial

Auditorial berasal dari kata audio, yang berarti sesuatu yang berhubungan dengan pendengaran. Gaya belajar auditorial ini berhubungan dengan masalah pendengaran peserta didik. Karakteristik gaya belajar seperti ini menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, harus mendengar, baru kemudian dapat mengingat dan memahami informasi tertentu. Ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk belajar. Pertama adalah menggunakan tape perekam sebagai alat bantu. Alat ini digunakan untuk merekam bacaan atau catatan yang dibacakan atau ceramah guru di depan kelas untuk kemudian didengarkan kembali. Pendekatan kedua, yang bisa dilakukan adalah dengan wawancara atau terlibat dalam kelompok diskusi. Ketiga adalah dengan mencoba membaca informasi, kemudian diringkas dalam bentuk lisan dan direkam kemudian diringkas dalam bentuk lisan dan direkam kemudian didengarkan atau

dipahami. Langkah terakhir adalah dengan melakukan review secara verbal dengan teman atau guru.

### 3. Gaya belajar kinestetik

Gaya belajar ini mengharuskan individu menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar dapat mengingatnya. Karakteristik gaya belajar ini yang tidak semua orang dapat melakukannya. Karakter pertama adalah menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar terus dapat mengingatnya. Hanya dengan memegangnya saja, seseorang yang memiliki gaya belajar ini dapat menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya.

## **Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh (Milyasa, 2015). Keterampilan mengajar adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pelajaran maupun pemakaian metode dalam proses pembelajaran, hal ini dimaksud agar setelah proses pembelajaran akan dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

Keterampilan mengajar sangat penting dimiliki oleh seorang guru sebab guru memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu guru harus memiliki berbagai keterampilan mengajar antara lain:

1. Keterampilan bertanya
2. Keterampilan memberi penguatan
3. Keterampilan memberi variasi
4. Keterampilan membukadan menutup pelajaran
5. Keterampilan mengelolakelas
6. Keterampilan membimbingdiskusi kelompok kecil
7. Keterampilan menjelaskan (Usman, 2007).

## **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar, kemampuan itu mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data membuktikan yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam menncapai tujuan pendidikan.

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan. Perkembangan sendiri memerlukan sesuatu baik dari diri siswa sendiri maupun pengaruh dari lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, yaitu dari siswa itu sendiri dan lingkungannya.

## **Metodologi**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menggunakan perhitungan statistik sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Dengan lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SDN 003 Bangsal Aceh Sungai Sembilan Kota Dumai.

Yang Menjadi Subjek dalam penelitian ini adalah siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Dumai. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Gaya Belajar Siswa, Keterampilan

Mengajar Guru Dan Hasil Belajar, dan untuk populasi terdiri dari kelas I sampai kelas VI berjumlah 99 orang terdiri dari 54 laki-laki dan 45 perempuan.

**Tabel 1. Gambaran Populasi Siswa SDN 003 Bangsal Aceh**

No	Kelas	jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas I	7	8	15
2	Kelas II	10	10	20
3	Kelas III	12	8	20
4	Kelas IV	8	7	15
5	Kelas V	10	5	15
6	Kelas VI	7	7	14
<b>Jumlah</b>		<b>54</b>	<b>45</b>	<b>99</b>

Sampel adalah sebagai dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, atau pun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Jika populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari seluruh yang ada dipopulasi, hal seperti ini di karenakan adanya keterbatasan dana atau biaya, tenaga dan waktu, maka oleh sebab itu peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang akan diambil dari populasi tersebut harus betul-betul dapat mewakili (Usman, 2007).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Usman, 2007). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi Error ( 0.05 )

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 siswa, maka jumlah sampel yang diambil untuk melakukan penelitian ini adalah:

$$n = \frac{99}{1 + 99 \times (0.05 \times 0.05)}$$

$$= \frac{99}{1 + 99 \times 0.0025}$$

$$= \frac{99}{1 + 0.2475}$$

$$= \frac{99}{1.2475}$$

$$= \frac{1,2475}{79,35}$$

Jadi Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 79 orang. Sedangkan untuk mengumpulkan data menggunakan beberapa instrument yaitu observasi, wawancara, angket atau kuisisioner, dan dokumentasi

**Pembahasan**

Hasil dari penelitian 'Pengaruh Gaya Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai'. jika dilihat dengan menggunakan penelitian uji Hasil Uji Regresi Sederhana

Pengaruh X1 Terhadap Y

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS Statistics 21.0 maka diperoleh tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.755 <sup>a</sup>	.570	.565	4.95348	2.466

a. Predictors: (Constant), x1

b. Dependent Variable: y

berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,755 dan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,570. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya belajar (X<sub>1</sub>) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 57,0% dan sisanya 43,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini.

**Tabel 3. Hasil Uji F (Variabel X1 Terhadap Y)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2505.870	1	2505.870	102.126	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1889.345	77	24.537		
	Total	4395.215	78			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x1

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji F hitung sebesar 102,126 dengan signifikansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat diperoleh F *tabel statistik* sebesar 3,97. Dengan demikian diketahui F *hitung* (102,126) > F *tabel* (3,97) dengan signifikan 0,000 < 0,05. Maka secara simultan hal ini menunjukkan Ha diterima, yaitu variabel gaya belajar dengan hasil belajar siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan.

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X1-Y)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.373	5.196		4.306	.000		
	x1	.649	.064	.755	10.106	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil dari koefisien pada tabel diatas dapat dikembangkan menggunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 22,373 + 0,649X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 22,373 dan koefisien regresi X sebesar 0,649 yang berarti jika setiap nilai gaya belajar ( $X_1$ ) mengalami penambahan 1% maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,649, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel  $X_1$  dan Y adalah positif.

pengujian Signifikan Regresi Sederhana ( $X_1$ -Y)

Pengujian signifikansi ini bertujuan Untuk mengetahui keberartian variabel gaya belajar ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. Uji signifikansi ini menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 10,106. Jika dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,665 pada taraf signifikan 5% maka  $10,106 > 1,665$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan bahwa variabel gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai.

Pengaruh  $X_2$  Terhadap Y

**Tabel 5. Korelasi (R) dan Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 <sup>a</sup>	.449	.442	5.60953	2.276

a. Predictors: (Constant), x2

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel 4.20 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,670 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 44,9% dan sisanya 55,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan oleh penelitian ini.

**Tabel 6. Hasil Uji F (Variabel  $X_2$  Terhadap Y)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------



	Regression	1972.273	1	1972.273	62.678	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	2422.942	77	31.467		
	Total	4395.215	78			

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil uji F hitung sebesar 62,678 dengan signifkansinya sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dapat diperoleh F *tabel statistik* sebesar 3,97. Dengan demikian diketahui F *hitung* (62,678) > F *tabel* (3,97) dengan signifikan 0,000 < 0,05. Maka secara simultan atau hal ini menunjukkan bahwa variabel keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar siswa terdapat pengaruh positif dan signifikan.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X2-Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	26.143	6.151		4.250	.000	
	x2	.567	.072	.670	7.917	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan hasil dari koefisien pada tabel diatas dapat dikembangkan menggunakan model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + bX_2$$

$$Y = 26,143 + 0,567X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 26,143 dan koefisien regresi X sebesar 0,567 yang berarti jika setiap nilai keterampilan mengajar guru (X<sub>2</sub>) mengalami penambahan 1% maka nilai hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,567, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X<sub>2</sub> dan Y adalah positif.

**Pengujian Signifikan Regresi Sederhana (X2-Y)**

Pengujian signifikansi ini bertujuan Untuk mengetahui keberartian variabel keterampilan mengajar guru (X<sub>2</sub>) terhadap hasil belajar siswa (Y) di SDN 003 Bangsal Aceh kota Dumai. Uji signifikansi ini menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh t<sub>hitung</sub> sebesar 7,917. Jika dibandingkan dengan nilai t<sub>tabel</sub> sebesar 1,665 pada taraf signifikan 5% maka 7,917 > 1,665 (t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub>). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini

menjelaskan bahwa variabel pergaulan teman sebaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai.

**Hasil Uji Regresi Berganda**

**Tabel 8. Korelasi (R) dan Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------



1	.795 <sup>a</sup>	.632	.623	4.61212	2.710
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,795 dan koefisien determinasi (r<sup>2</sup>) sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya belajar (X<sub>1</sub>) dan keterampilan mengajar guru (X<sub>2</sub>) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 63,2% dan sisanya 36,8% dipengaruhi oleh faktor lain tidak digunakan oleh penelitian ini.

**Tabel 9. Uji F (Variabel X1, X2 Terhadap Y)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2778.570	2	1389.285	65.312	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1616.646	76	21.272		
	Total	4395.215	78			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Dari hasil tabel Anova tersebut diperoleh nilai F<sub>Hitung</sub> sebesar 65,312, sedangkan F<sub>Tabel</sub> 3,12, karena F<sub>Hitung</sub> > F<sub>Tabel</sub> dan taraf signifikan 0,000 < 0,05 maka Ha diterima, terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak antara gaya belajar (X<sub>1</sub>) dan keterampilan mengajar guru (X<sub>2</sub>) dengan hasil belajar siswa (Y).

**Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Berganda (X1, X2-Y)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.168	5.479		2.404	.019		
	x1	.475	.077	.552	6.157	.000	.601	1.663
	x2	.272	.076	.321	3.580	.001	.601	1.663

a. Dependent Variable: y

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + cX_2$$

$$Y = 13,168 + 0,475 (X_1) + 0,272 (X_2)$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai constant sebesar 13,168 sedangkan koefisien regresi X<sub>1</sub> sebesar 0,475 dengan taraf signifikan 0,000, koefisien regresi X<sub>2</sub> sebesar 0,272 dengan taraf signifikan 0,001, jika variabel lain bersifat konstan maka gaya belajar dan keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.

Pengujian Signifikan Regresi Berganda (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>-Y)

Pengujian signifikansi ini bertujuan Untuk mengetahui keberartian variabel Gaya Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. Uji signifikansi ini menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 65,312, sedangkan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,12, karena  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak antara Gaya Belajar ( $X_1$ ) dan Keterampilan Mengajar Guru ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Siswa (Y).

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diolah pada BAB IV mengenai gaya belajar, keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Gaya Belajar Siswa SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai memiliki nilai mean 80,42, nilai minimum 58 dan nilai maximum 98 termasuk dalam kategori sedang.
2. Keterampilan Mengajar Guru SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai memiliki nilai mean 85,41 nilai minimum 46 dan nilai maximum 88 termasuk dalam kategori tinggi.
3. Hasil Belajar Siswa SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai memiliki nilai mean 74,58, nilai minimum 75 dan nilai maximum 100 termasuk dalam kategori sedang.
4. Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. Dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,755 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,570. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya belajar ( $X_1$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 57,0%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{Hitung}$  sebesar 10,106 sedangkan  $t_{Tabel}$  sebesar 1,665, karena  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan variabel gaya belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai.
5. Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai. Dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,670 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,449. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 44,9%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, berdasarkan hasil uji t diperoleh  $t_{Hitung}$  sebesar 7,917 sedangkan  $t_{Tabel}$  sebesar 1,665, karena  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menjelaskan variabel keterampilan mengajar guru mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan mengajar guru.
6. Pengaruh gaya belajar dan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,795 dan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,632. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya belajar ( $X_1$ ) dan keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 63,2%. Selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{Hitung}$  sebesar 65,312, sedangkan  $F_{Tabel}$  sebesar 3,12, karena  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  dan taraf signifikan  $0,000 < 0,05$  Sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan secara serentak antara gaya belajar ( $X_1$ ) dan keterampilan mengajar guru ( $X_2$ ) dengan hasil belajar siswa (Y).

### Saran



Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi siswa

Bagi siswa-siswi SDN 003 Bangsal Aceh Kota Dumai, agar lebih meningkatkan minat belajar yang lebih baik, memiliki gaya belajar sesuai dengan gaya dan caranya masing-masing agar dapat menerima pelajaran dengan cepat.

2. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan bagi sekolah untuk selalu terus menerus meningkatkan keterampilan mengajar guru agar hasil belajar siswa dapat diraih dengan nilai yang lebih tinggi dengan cara memilih gaya belajar yang baik bagi seluruh siswa-siswinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya dan untuk peneliti

Adapun hasil penelitian ini agar dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti agar nantinya bisa memilih dan menerapkan pola apa yang dipakai dalam membimbing anak secara baik. Pada hakikatnya tidak ada seorang anak pun yang kurang pandai dalam menerima materi pelajaran hanya saja guru kadang tidak mengetahui gaya atau cara anak dalam proses belajarnya. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya. Mengingat bahwa dalam penelitian ini masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, maka sebaiknya peneliti dapat menambahkan variabel lain.



### Daftar Pustaka

- Arylien Ludji Bire,Uda Geradus, dan Josua, 2014, *Bire Jurnal Kependidikan*, volume 44, Nomor 2
- Barikatul Hikmah, 2011, *Implementasi Pembelajaran PAI Dengan Pendekatan Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik Dalam Meningkatkan Daya innggat Siswa*, dikutip dari skripsi Fakultas Tarbiyah, IAIN Sunan Ampel, Surabaya, IAIN Sunan Ampel
- Bobbi DePorte &Mike Hernacki, 2013, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung : Kaifa
- Iskandar, 2009, *psikologi pendidikan*, Jakarta: Gaung Persada
- Muhibah syah , 2011, *Psikologi Bealajar*, Jakarta: Raajawali Pers
- Muhibbin syah, 2010, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Mursutami, 2013, *Hubungan Gaya Belajar Kinestetik dengan prestasi belajar Matematika dikutip dari Skripsi Fakultas Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,UKSW Salatiga Diponegoro*, UKSW Salatiga
- Rama yulis, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta,kalmulia:2008
- Slameto, 2005, *Belajardan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*, Jakarta: RinekaCipta
- Tim penyusun kamus pusat pembinaaaa dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Balai Pustaka,1996).

